

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu kimia menyangkut materi beranekaragam yang meliputi fakta, konsep, aturan, hukum, prinsip, teori, dan soal-soal (Kean dan Middlecamp, 1985:8). Oleh karena itu tujuan pembelajaran kimia yaitu untuk memperoleh pengalaman tentang berbagai fakta, kemampuan pemahaman konsep.

Ilmu kimia merupakan salah satu ilmu yang diajarkan pada satuan pendidikan. Menurut Effendy (2010), ilmu kimia mempelajari tentang sifat, materi, hukum-hukum, dan prinsip-prinsip yang menggambarkan perubahan materi serta konsep-konsep dan teori-teori yang menafsirkan (menjelaskan) perubahan materi. Ilmu kimia akan sangat bermanfaat dibidang kesehatan, farmasi, pertanian, bioteknologi, industri, arkeologi, energy dan lain-lain. Meskipun ilmu kimia banyak memberikan manfaat dalam kehidupan manusia, tetapi banyak fakta menunjukkan bahwa ilmu kimia dipandang sebagai ilmu yang sulit dipelajari.

Pembelajaran kimia merupakan pembelajaran yang erat kaitannya dengan proses penemuan dengan tehnik ilmiah untuk mendapatkan suatu produk teori, fakta, prinsip dan hukum. Selain itu mata pelajaran kimia ini juga adalah mata pelajaran yang membutuhkan hafalan, hitungan, dan konsep serta aktivitas siswa. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Sesuai dengan pernyataan (Sudjana 2010), bahwa hasil

belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar.

Cakir (2008), menyatakan bahwa pengorganisasian proses pembelajaran sangat penting dalam membangun pemahaman konsep siswa. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya memperhatikan penyampaian konsep, tetapi juga memperhatikan proses penyampaian konsep dan proses pemahaman konsep siswa. Pengorganisasian proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi pembelajaran.

Menurut Sudijono (1996), pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman konsep juga sangat penting karena dengan memahami konsep yang benar maka siswa dapat menyerap, menguasai, dan menyimpan materi yang dipelajarinya dalam waktu yang lama.

Trianto dalam Erlidayanti dan Leni (2010) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa bukan semata-mata kesalahan siswa, tetapi guru juga berperan didalamnya. Sebagai seorang guru akan lebih baik jika guru menggunakan metode, strategi, ataupun model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar sehingga siswa tidak bosan dengan cara guru mengajar di dalam kelas. Dengan demikian siswa dengan mudah menangkap maksud tujuan pembelajaran yang telah disampaikan guru.

Menurut Laliyo (2011), tantangan efektifitas dan efisiensi pengelolaan pembelajaran kimia, sesungguhnya terletak pada bagaimana guru menyiapkan pembelajaran yang memungkinkan siswa menguasai konsep terkait dengan

pengalaman belajar yang diperolehnya selama mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu materi-materi yang akan diajarkan harus bisa dijelaskan dengan baik agar siswa mengerti dan menguasai konsep dasar yang akan terus dipergunakan hingga tingkat selanjutnya, karena siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti materi selanjutnya jika materi dasarnya belum berhasil mereka kuasai.

Hasil obesrvasi dan wawancara di MAN 1 Kota Gorontalo dimana selama proses pembelajaran berlangsung siswa duduk diam mendengarkan materi yang di sampaikan guru dan ada sebagian kecil siswa yang terlihat sedang mencatat. Beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran ditunjukan dengan menyandarkan kepala ke meja dan kursi. Setelah selesai proses pembelajaran, saya melihat beberapa buku catatan siswa. Diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa mencatat persis seperti yang dituliskan guru dipapan tulis serta ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru termasuk materi reaksi redoks. Menurut Sukmadinata (2011), bentuk-bentuk kegiatan belajar yang dilakukan siswa disekolah, sangat ditentukan oleh model-model pembelajaran yang diberikan oleh guru. Model-model dapat digunakan untuk menentukan materi (konten) pembelajaran untuk penyampaian materi tersebut. Tidaklah tepat untuk menggunakan suatu model secara buta. Guru hendaknya memilih model yang menurut mereka cocok dengan falsafah mengajar mereka (Munandar, 2012). Berdasarkan hal tersebut, maka dalam pembelajaran diperlukan suatu model pembelajaran yang menuntut siswa

untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran kimia yang mampu memperkaya, mengembangkan, atau merinci detail-detail suatu gagasan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dalam melakukan penelitian tentang **“Identifikasi Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Reaksi Redoks Siswa kelas XI IPA di MAN 1 Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1.2.1 Kurangnya kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi Reaksi Redoks.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berapakah persentase kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi reaksi redoks kelas XI IPA di MAN 1 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi reaksi redoks kelas XI IPA di MAN 1 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah pembelajaran sebagai calon tenaga pendidik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi IPA pada pembelajaran kimia dalam upaya perbaikan kualitas dan meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran kimia.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini sebagai bahan masukan agar para siswa nantinya dapat lebih giat lagi dalam belajar mata pelajaran kimia khususnya bagi pokok materi yang dianggap mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi. Selain itu identifikasi pemahaman konsep ini diharapkan materi akan lebih mudah diterima dan dipahami sehingga proses belajar bisa maksimal.